

DAILY MARKET RECAP

27 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil berbalik arah ke zona positif seiring dengan penguatan mayoritas Bursa Saham Asia. Euforia pasar atas perkembangan vaksin, prospek politik yang lebih dapat diperkirakan dan harapan stimulus ekonomi AS di era pemerintahan Presiden Biden menjadi pendorong penguatan Bursa Saham Asia pada perdagangan Kamis(26/11). Pasar Keuangan AS ditutup untuk perayaan *thanksgiving*. Dominasi mata uang utama masih bertahan terhadap mata uang USD.

Kurs USD/IDR | 14.150 | Kurs EUR/USD | 1,1914 |
IHSG per 26 NOV 2020 | 5,759.92 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.44
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	25-Nov	26-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.15	6.13	(0.26)
Indonesia USD 10yr	1.83	-	-
US Treasury 10yr	0.88	0.88	0.00

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0950
1 Mth	3.8023	0.1455
3 Mth	4.0558	0.2330
6 Mth	4.2558	0.2600
1 Yr	4.4615	0.3374

Bursa Saham Dunia

	25 - Nov	26 - Nov	%Change
IHSG	5,679.25	5,759.92	1.42
LQ 45	903.46	920.78	1.92
S&P 500 (US)	3,629.65	-	-
Dow Jones (US)	29,872.47	-	-
Hang Seng (HK)	26,669.75	26,819.45	0.56
Shanghai Comp (CN)	3,362.33	3,369.73	0.22
Nikkei 225 (JP)	26,296.86	26,537.31	0.91
DAX (DE)	13,289.80	13,286.57	(0.02)
FTSE 100 (UK)	6,391.09	6,362.93	(0.44)

Cross Currencies

	26 - Nov	27 - Nov	% Change
USD/IDR	14.140	14.150	0,07
EUR/IDR	16.863	16.858	(0,03)
JPY/IDR	135,50	135,93	0,32
GBP/IDR	18.938	18.903	(0,19)
CHF/IDR	15.581	15.613	0,20
AUD/IDR	10.416	10.415	(0,01)
NZD/IDR	9.904	9.916	0,13
CAD/IDR	10.882	10.868	(0,13)
HKD/IDR	1.824	1.826	0,07
SGD/IDR	10.564	10.570	0,06

Major Currencies

	26 - Nov	27 - Nov	% Change
EUR/USD	1,1925	1,1914	(0,10)
USD/JPY	104,35	104,10	(0,24)
GBP/USD	1,3394	1,3360	(0,25)
USD/CHF	0,9075	0,9063	(0,13)
AUD/USD	0,7366	0,7362	(0,06)
NZD/USD	0,7004	0,7009	0,06
USD/CAD	1,2997	1,3021	0,18
USD/HKD	7,7511	7,7513	0,00
USD/SGD	1,3386	1,3388	0,01

FX

Dominasi mata uang utama masih bertahan terhadap mata uang USD, walaupun di sesi perdagangan kemarin dari sisi volatilitas terlihat datar dikarenakan hari libur *Thanksgiving* di AS. Mata uang EUR semalam sempat terkoreksi hingga 1,1887 namun kembali *rebound* dan menutup peragaan kemarin kembali di atas level 1,19, mata uang AUD pun memiliki pergerakan yang relatif stabil dengan rentang perdagangan yang hanya bergerak 30 pips saja sepanjang perdagangan kemarin. Di perdagangan kemarin USDIDR dibuka menguat di level 14.145 di tengah optimisme pasar terhadap vaksin virus corona, dan terus turun hingga 14.120. Pasar relatif stabil menjelang penutupan, diperdagangkan di rentang 14.125-14.135 sebelum akhirnya di tutup di level 14.120-14.130. USDIDR pagi ini di buka di level 14.130-14.150, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14.100-14.160.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah kembali bergerak turun sejalan dengan penguatan IDR terhadap USD. Seri FR87 terlihat akhirnya berhasil menembus level 6,10% bertolak belakang dengan FR82 yang diperdagangkan di level 6,15%, terlihat pasar cenderung mengganti portofolio seri 10 tahunnya ke seri yang akan menjadi *benchmark* tahun depan yaitu FR87. Permintaan seri panjang juga masih cukup tinggi baik dari investor lokal, asing, maupun ritel. Secara umum imbal hasil turun 1-5bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis (26/11), IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +1,420% dan berakhir pada level 5.759,916. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan LQ45 (+1,92%) dan IDX30 (+1,85%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kamis sore. Delapan (8) dari sembilan sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sektor infrastruktur sebesar +3,29%, industri dasar dan kimia mencatatkan kenaikan sebesar +2,77% dan sektor pertambangan meningkat sebesar +2,03%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,09%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 600,93 Miliar. Mayoritas Index Pasar Asia berakhir pada zona penguatan seiring dengan euforia pasar atas perkembangan vaksin covid-19, prospek politik yang lebih dapat diperkirakan serta harapan stimulus ekonomi AS di era pemerintahan Presiden Joe Biden.

Pasar keuangan AS ditutup, Kamis (26/11), libur perayaan *thanksgiving* sehingga *volume* perdagangan relatif rendah.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia